



BIRD DAILY

Jumat, 18 November 2016



IHSG

5,193.01

+7.55 (+0.14%)

MNC36

292.04

+0.93 (+0.32%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10.99
Value	6.34
Market Cap.	5,615
Average PE	14.5
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.360
	+8(+0,05%)
IHSG Daily Range	5.152-5.237
USD/IDR Daily Range	13.265-13.455

GLOBAL MARKET (17/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.903,82	+35,68	+0,19
NASDAQ	5.333,97	+39,39	+0,74
NIKKEI	17.862,63	+0,42	+0,00
HSEI	22.262,88	-17,65	-0,08
STI	2.813,48	+19,49	+0,7

COMMODITIES PRICE (17/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,93	-0,64	-1,4
Batubara US/ton	81	-1	-1,22
Emas US/oz	1.216,98	-8,38	-0,68
Nikel US/ton	11.245	-85	-0,75
Timah US/ton	20.200	+300	+1,51
Copper US/ pound	2,4	-0,003	-0,12
CPO RM/ Mton	2.876	+21	+0,74

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (17 November 2016) ditutup menguat 7.55 poin atau 0.15% ke level 5,193.01 disertai *net sell* oleh investor asing sebesar Rp 144.87 miliar. Penguatan IHSG ditopang dengan kenaikan sektor *infrastructure*, *basic industry*, dan sektor *finance*.

TODAY RECOMMENDATION

Kontribusi naiknya saham sektor perbankan menyusul akan dinaikkannya *Fed Fund Rate* dipertengahan Desember serta naiknya sektor *property* setelah *release* data penjualan rumah naik kelevel tertinggi 9 tahun terakhir menjadi faktor DJIA kembali naik +35,68 poin (+0,19%) semalam.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga hari ke-4 di minggu ke-11 mencapai Rp -14,49 triliun sehingga *net buy* asing turun -33,32% dari level tertingginya menjadi Rp 25,41 triliun.

Kombinasi tipisnya kenaikan EIDO +0,59%, DJIA +0,19%, Tin +1,51% dan CPO +0,74% ditengah kejatuhan *Oil* -1,4%, *Coal* -1,22%, *Gold* -0,68% dan *Nickel* -0,85% serta semakin besar peluang naiknya *Fed Fund Rate* dipertengahan Desember, perkiraan Demo Besar Jilid 3 minggu depan serta diturunkannya perkiraan GDP tahun 2017 oleh Bank Indonesia menjadi faktor IHSG yang diperkirakan bergerak dikisaran terbatas.

PT Astra Graphia (ASGR) di Q3/2016 membukukan pendapatan Rp 1,7 triliun atau naik +6,25% YoY. Laba Bersih yang berhasil dicetak selama Q3/2016 turun -19,71% YOY menjadi Rp 129,1 dari sebelumnya di Q3/2015 sebesar Rp 160,8 miliar. Kejatuhan laba bersih tersebut dikontribusi turunnya Laba Bruto Q3/2016 sebesar -1,87% YoY menjadi Rp 492,3 miliar serta turunnya pendapatan keuangan Q3/2016 sebesar -95,15% YoY menjadi Rp 7,5 miliar.

BUY: TLKM, CPIN, BBNI, BBRI, BSDE, GGRM, WSBP, AKRA, ICBP, ASII.

BOW: JPFA, INCO, UNTR, SRIL, BSDE, SMGR, PTPP, WSKT, PTBA, ADRO, BBTN, CTRA

SELL : ANTM

MARKET MOVERS (18/11)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13.373 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 157 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 35 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Cikarang Listrindo Tbk. (POWR). Perseroan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2016 dalam jumlah sebesar US\$10.000.000 atau sebesar US\$0,0006216 per lembar saham dengan jadwal *cum date* dan *ex date* dividen di pasar reguler dan negosiasi 23 dan 24 November 2016 dan di pasar tunai 28 dan 29 November 2016 dan akan dibagikan pada 9 Desember 2016. Perseroan meraih penjualan neto naik 1,22% menjadi US\$408,16 juta hingga periode September 2016 dibandingkan penjualan neto US\$403,26 juta periode sama tahun sebelumnya, sedangkan laba periode berjalan meningkat sebesar 80% menjadi US\$109,41 juta dari laba periode berjalan tahun sebelumnya yang US\$60,96 juta. Total aset perseroan hingga September 2016 mencapai US\$1,82 miliar naik dari total aset per Desember 2015 yang sebesar US\$1,00 miliar.

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP). Perseroan melakukan likuidasi terhadap salah satu anak usahanya yaitu PT HCG Indonesia (HCG). Porsi kepemilikan perseroan pada HCG sebesar 65% dan laporan keuangan HCG juga dikonsolidasikan kepada perusahaan. Likuidasi ini dilakukan untuk tujuan efisiensi, produktifitas dan efektivitas perkembangan usaha perseroan. HCG adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan perlengkapan bangunan (*sanitary*) yang berkedudukan di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

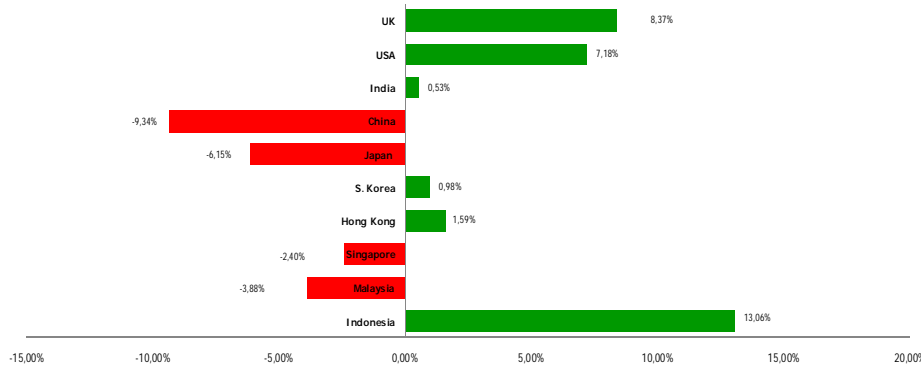
PT Suparma Tbk. (SPMA). Perseroan mencapai penjualan bersih sebesar Rp1,6 triliun hingga periode yang berakhir 31 Oktober 2016 atau 82,6% dari target penjualan tahun ini dimana perusahaan menargetkan dapat mencapai penjualan sebesar Rp1,90 triliun sepanjang tahun 2016. Kuantitas penjualan kertas karton perseroan hingga Oktober 2016 mencapai 168.255 metrik ton atau setara dengan 83,3% dari target kuantitas penjualan kertas tahun ini yang 202.000 metrik ton. Sedangkan pencapaian produksi kertas selama Oktober 2016 mencapai 169.539 metrik ton atau setara 83,5% dari target produksi tahun ini sebesar 203.000 metrik ton.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Perseroan bersiap melunasi utang sindikasi senilai US\$250 juta yang jatuh tempo tahun depan. Sebagian pinjaman akan dilunasi dengan skema pembiayaan kembali atau refinancing. Pada struktur permodalan tahun depan, perseroan sedang melakukan persiapan untuk membayar utang secara parsial dan pembiayaan kembali atas sisa utang atas pinjaman bank yang jatuh tempo akhir 2017. Perseroan telah menandatangani perjanjian sindikasi senilai US\$250 juta dengan Deutsche Bank cabang Singapura dan Standard Chartered Bank sebagai *bookrunners*. Sebanyak 21 bank terlibat dalam sindikasi tersebut dan BRI sebagai agen penjamin dalam negeri.

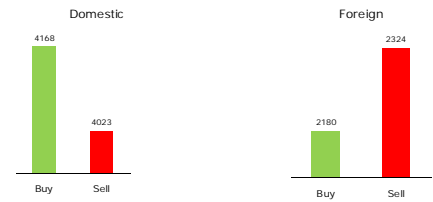
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX). Perseroan akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016 kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp10 per saham. Telah dijadwalkan *cum date* dan *ex date* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 23 dan 24 November 2016 sedangkan *cum date* dan *ex date* dividen di pasar tunai 28 dan 29 November 2016 dengan pembayaran dividen pada 16 Desember 2016. Perseroan berhasil meraih laba sebesar Rp179,98 miliar hingga periode Juni 2016 dimana perusahaan ini belum menyerahkan laporan keuangan hingga September 2016 kepada BEI.

PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI). Perseroan telah mendapat pelunasan obligasi tanpa bunga atau *zero coupon bond* senilai Rp1,8 triliun oleh perusahaan investasi asal Amerika Serikat yaitu General Atlantic. Dana yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk mempercepat pelunasan jaringan divisi *food and beverage* yang dikelola oleh PT MAP Boga Adiperkasa (MBA). Perseroan juga tengah melakukan ekspansi ke Vietnam setelah berhasil melakukan ekspansi di wilayah Asia Tenggara lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



17/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -144.1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 25,409

ECONOMIC CALENDER

- EURO : ECB President Draghi Speaks
- EURO : Industrial Production m/m
- EURO : German Prelim GDP q/q
- England : CPI y/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Import Prices m/m
- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- USA : PPI m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : Capacity Utilization Rate
- England : Retail Sales m/m
- USA : Building Permits
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Testifies
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : FOMC Member George Speaks
- EURO : German PPI m/m

Monday
14
November

Tuesday
15
November

Wednesday
16
November

Thursday
17
November

Friday
18
November

CORPORATE ACTION

- AKKU : Right Issue Start Trading
- AKKU-R : Start Trading
- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- TURI : Cash Dividend Cum Date
- DOID : RUPS Going
- MAYA : Right Issue Cum Date
- TURI : Cash Dividend Ex Date
- UNSP : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Rec Date
- MAYA : Right Issue Ex Date
- SDPC : Public Expose Going
- SRAJ : Right Issue End Trading
- SRAJ-R : End Trading
- TRST : Public Expose Going
- AMFG : Public Expose Going
- CITA : RUPS Going
- TURI : Cash Dividend Rec Date
- WIKA : Right Issue Start Trading
- WIKA-R : Start Trading
- AKKU : Right Issue End Trading
- AKKU-R : End Trading
- BKSJ : Public Expose Going
- BSIM : Public Expose Going
- BVIC : RUPS Going
- HMSP : RUPS Going
- MAYA : Right Issue Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,965	17.9	BBCA	408	6.4	TRAM	45	34.6	HOME	-26	-10.0
BIPI	1,189	10.8	TLKM	365	5.8	BIMA	35	28.0	H DFA	-32	-10.0
BUMI	1,166	10.6	BUMI	310	4.9	AGRO	107	24.4	IKBI	-40	-9.6
TRAM	1,158	10.5	MYRX	257	4.1	DNAR	34	17.0	AKKU	-17	-9.6
BEKS	437	4.0	BBRI	252	4.0	AGRS	13	16.0	NELY	-9	-9.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3400	110	3105	3585	BUY	MYRX	134	-2	134	137	BOW
JPFA	1820	-30	1738	1933	BOW	PTPP	4050	-100	3815	4385	BOW
SMGR	8.350	-100	8063	8738	BOW	PWON	685	-10	653	728	BOW
TPIA	19.425	200	18950	19700	BUY	WIKA	2360	-120	2225	2615	BOW
WTON	825	5	800	845	BUY	WSKT	2310	-40	2225	2435	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
BMTR	660	-5	603	723	BOW	PTBA	11925	-600	11288	13163	BOW
DNET	1185	20	1175	1175	BUY	BARANG KONSUMSI					
LINK	5.275	0	4825	5725	BOW	GGRM	62975	475	61350	64125	BUY
MNCN	1.820	-70	1668	2043	BOW	ICBP	9100	275	8475	9450	BUY
SRTG	3.470	0	3470	3470	BOW	INDF	7825	125	7463	8063	BUY
INFRASTRUKTUR						ULTJ	4700	100	4425	4875	BUY
EXCL	2.380	130	2105	2525	BUY	KEUANGAN					
ISAT	6250	50	6150	6300	BUY	BBCA	14750	25	14513	14963	BUY
JSMR	4300	0	4180	4420	BOW	BBNI	5225	0	5038	5413	BOW
PGAS	2410	60	2215	2545	BUY	BBRI	11500	0	11163	11838	BOW
TLKM	4000	0	3865	4135	BOW	BBTN	1680	-5	1645	1720	BOW
TOWR	3710	40	3465	3915	BUY	BDMN	3420	80	3260	3500	BUY
COMPANY GROUP						BJBR	1440	-50	1360	1570	BOW
BHIT	138	0	131	146	BOW	BNII	358	20	306	390	BUY
BMTR	660	-5	603	723	BOW	BSIM	885	35	823	913	BUY
MNCN	1820	-70	1668	2043	BOW	NISP	1605	-115	1663	1663	BOW
BABP	62	-1	60	66	BOW	PNBN	800	-5	788	818	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1.355	-15	1258	1468	BUY						
MSKY	1045	20	878	1193	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.